

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada zaman saat ini teknologi semakin berkembang dengan pesat dampak dari perkembangan teknologi ialah kemudahan dan murahnya internet menimbulkan untuk pengguna dalam mengakses situs *website*, dengan mudah. Dengan internet semakin murah, pengguna internet bebas melakukan apa saja jika tekoneksi pada jaringan yang disediakan oleh *provider* tertentu untuk mengakses beragam informasi yang tersedia secara online mulai dari *pendidikan, pornografi, perjudian, sara, pertahanan keamanan dan sosial budaya*.

Namun, internet ini juga terkadang di salah gunakan oleh pengguna melihat konten-konten negatif. Maka ketersediaan jaringan internet yang memang sudah dilakukan pemblokiran pada situs-situs negatif oleh operator jaringan sangat diperlukan guna menuju internet sehat. Pada studi kasus di laboratorium komputer jaringan Politeknik Negeri Sriwijaya dibuat pemblokiran situs agar mahasiswa dan dosen merasa nyaman dalam mengakses internet. Blocking situs ini menggunakan perangkat *Private Network* sebagai pengujian, personal Komputer digunakan untuk melakukan pemblokiran situs.

Pada Jurusan Teknik Komputer memiliki jaringan internet cukup memadai, namun untuk sistem keamanan pada jaringan ini masih belum cukup untuk memblokir situs *website*, dampaknya mahasiswa dengan bebas mengakses *website* yang tidak pantas untuk diakses. Maka dari itu saya membuat Laporan Akhir saya yang berjudul “Sistem Blocking Website Berdasarkan Konten Menggunakan Algoritma Boyyer Moore”. Untuk memblocking *website* yang tidak pantas untuk diakses, dengan adanya sistem ini diharapkan mahasiswa tidak dapat mengakses *website* dengan bebas.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan (MrLameck Nsama, 2018) dalam jurnal terdahulu yang membahas metode *SDLC WATERFALL*, yang membangun

sebuah aplikasi *website blocking* berdasarkan *link*, menyimpulkan bahwa sistem ini dapat untuk mengurangi kemungkinan kesalahan pada pengguna internet tersebut, dan berkurangnya para karyawan atau siswa di waktu kerja dan sekolah yang membuka situs *pornografi dan perjudian* tersebut. Penelitian sebelumnya yang dilakukan (Anmin Zhou, 2020), dalam jurnal mengenai *blocking website* berdasarkan browser dengan menggunakan metode **PG-VTDM**, yang membangun sebuah *website blocking* secara otomatis. **PG-VTDM** untuk menerapkan sistem ini menggunakan router nirkabel cerdas di rumah atau di perkuliahan dan juga melindungi dari efek buruk, dari paparan situs *pornografi, perjudian* dan sebagainya. Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan (Nicolas Chandra, 2020), dalam jurnal mengenai **“PEMBLOKIRAN KATA PORNOGRAFI PADA ANDROID”** yang membangun sebuah sistem aplikasi *blocking website* berdasarkan algoritma *Aho-Corasick*. Sistem ini hanya berlaku di android, hasil yang diperoleh adalah dapat membantu *blocking website* pada android.

Pada penelitian yang dilakukan (Putri Yuni Ristanti, 2019), dalam jurnal mengenai memblokir website dengan *private network* dan *access*. Membangun sebuah sistem blocking website berdasarkan *ISP*. Dengan menggunakan metode *DNS*, hasil yang didapat adalah, tidak semuanya penyedia dapat mengakses situs, ada perbedaan antara penyedia satu dan penyedia lainnya. Hal ini dikarenakan setiap provider memiliki teknik tersendiri dalam memblokir situs porno.

Pada penelitian yang dilakukan (Bambang Heru Iswanto, 2017) dalam jurnal mengenai memblokir website berdasarkan *twitter*. Dengan menggunakan metode *Decision trees* dan *Naive Bayes*. Yang membangun sebuah sistem blocking konten pada twitter dalam teks bahasa Indonesia dan bahasa *inggris*. Hasil yang didapat adalah pengujian memblokir pada bahasa Indonesia cukup tinggi, dengan metode *Naive Bayes*. Menghasilkan nilai rata-rata akurasi yang tertinggi sebesar 92,78%. Sementara dataset pada bahasa *inggris*, yang menghasilkan nilai rata-rata akurasi sebesar 83,33%.

Dengan mempertimbangkan semua hal di atas, penulis membuat proposal laporan akhir yang berjudul “**Sistem *Blocking Website* Berdasarkan *Konten* Menggunakan Algoritma *Boyyer Moore* Pada Jurusan Teknik Komputer**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana cara menerapkan *Konten* dan *link*, agar dapat menyaring dan kemudian mem-*blocking*, yang mengandung situs berbahaya didalam sebuah *website*.
2. Sistem *Blocking Website* Berdasarkan *Konten* Menggunakan Algoritma *Boyyer Moore* Pada Jurusan Teknik Komputer

## **1.3 Batasan Masalah**

1. Sistem ini hanya menggunakan jaringan *private network* untuk mem-*blocking* situs.
2. *Blocking website* berdasarkan *konten* dan *link* yang di *list* dalam *IDE Microsoft Excel*.
3. Untuk mendeteksi konten dan link menggunakan Algoritma *Boyyer Moore*

## **1.4 Tujuan**

1. Mahasiswa tidak dapat mengakses situs website secara bebas
2. Dengan adanya sistem ini dapat mencegah mahasiswa untuk mengakses situs saat jam perkuliahan.

## **1.5 Manfaat**

Adapun manfaat dari pembuatan laporan akhir ini adalah:

1. Mahasiswa pada saat perkuliahan, tidak dapat mengakses situs yang tidak baik.
2. Untuk meminimalisir penyalahgunaan situs terhadap mahasiswa.

Mahasiswa hanya dapat mengakses situs situs yang sehat.